



## BAB II

### LATAR BELAKANG USAHA

#### A. Data Perusahaan

Jawara Rasa merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang makanan olahan beku yang mengusung konsep Nusantara sebagai inspirasi utamanya yang berdiri mulai tahun 2024. Jawara Rasa akan berlokasi di Mutiara Sentul Blok E no. 8, Cibinong, Bogor sebagai tempat produksi dan juga penyimpanan. Jawara Rasa akan menggunakan platform *e-commerce* dan juga sosial media sebagai tempat berjualan (100% *online store*). Beberapa akun *online* baik sosial media maupun *e-commerce* yang ada yaitu Instagram: @JawaraRasa\_, Tiktok: @JawaraRasa\_, Shopee: JawaraRasa, Tokopedia: JawaraRasa. Nomor Whatsapp: 081294048618 dan email: [jawararasa@gmail.com](mailto:jawararasa@gmail.com).

Badan hukum Jawara Rasa adalah Usaha Perseorangan.

#### B. Biodata Pemilik Usaha

Aviva Azelia Zahra merupakan pemilik dari usaha Jawara Rasa yang lahir di Jakarta pada tanggal 24 November 2002, anak kedua dari tiga bersaudara dan merupakan calon sarjalan Ilmu Administrasi Bisnis dari Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie. Jabatan yang diambil adalah manager untuk menagontrol jalannya usaha.

Ide bisnis ini dimulai dari perkembangan dunia *online shop* yang terus menerus meningkat dan membuat keinginan untuk memulai sebuah usaha yang menjanjikan pun hadir. Latar belakang dari keluarga pun yang mendorong Aviva untuk akhirnya mulai merencanakan bisnis di bidang makanan. Pengalaman dan juga wawasan yang dimiliki oleh keluarga menjadi salah satu pegangan dan pengetahuan dasar dalam membuat bisnis Jawara Rasa.



## C. Jenis dan Ukuran Usaha

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia tentang usaha Mikro kecil dan menengah (UMKM) bab 1 pasal 6 sebagai berikut:

### 1. Usaha Mikro

Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000 00 (tiga ratus juta rupiah).

### 2. Usaha Kecil

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak yaitu Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha atau memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juga rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

### 3. Usaha Menengah

Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)

Sumber : Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah



Selain itu, klasifikasi berdasarkan *international Standard Industrial*

**Classification (ISIC)** yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia dengan nama Klasifikasi Lapangan Usaha Industri atau KLUI (BPS, 2016), penggolongan skala perusahaan dibagi menjadi empat golongan, yaitu :

1. Besar, dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang atau lebih;
2. Sedang, dengan jumlah tenaga kerja 20-99 orang;
3. Kecil, dengan jumlah tenaga kerja 5-19 orang;
4. Rumah Tangga, dengan jumlah tenaga kerja 1-4 orang.

Berdasarkan definisi kriteria di atas, Jawara Rasa masuk ke dalam golongan Usaha Mikro. Karena aset yang dimiliki oleh Jawara Rasa antara Rp50.000.000,00 (lima puluh juta) sampai dengan Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) dan memiliki pendapatan kotor pertahun dengan total sebesar Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah). Berdasarkan klasifikasi ISIC di atas, usaha Jawara Rasa termasuk ke dalam skala rumah tangga karena hanya memiliki 3 orang tenaga kerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang